



Konferensi Nasional Tarbiyah UNIDA Gontor

"*Pesantren Studies: Instilling Islamic Framework to Incorporating digitalization in Modern Islamic Education*"

Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor

Vol.3 tahun 2025

E-ISSN: 2986-3945

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS "CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED LEARNING" DALAM KEILMUAN ISLAM UNTUK PROGRAM MATRIKULASI

Khoirina Ummu Habibah ^{a,1,*}, Zemzemiyah ^{b,2}, Fahmilia Rahmanita ^{c,3}

^{a)}Universitas Darussalam Gontor, ^{b)}Universitas Darussalam Gontor ^{c)} Universitas Darussalam Gontor

¹ khofifahkhoirina18@gmail.com, ² zemzemiyah2005@gmail.com, ³ fahmiliarahmanita@gmail.com

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 15, 2025

Abstract

This research discusses the CLIL (*Content and Language Integrated Learning*) approach to language learning in the UNIDA Gontor matriculation program. This approach is designed to provide a variety of new learning styles by integrating various contents to develop the target languages, namely Arabic and English. With this approach, students not only learn the language but also understand current topics, which ultimately supports the goal of Islamic education in mastering language as an effective tool of da'wah. This research uses qualitative methods, with data obtained through direct observation, interviews, and document analysis. The results showed that the program succeeded in significantly improving students' Arabic and English language skills, especially in the aspects of grammar, vocabulary, and critical thinking. Despite challenges, such as time constraints and variations in students' initial ability levels, the study recommends adjusting the curriculum and enhancing learning styles to maximize program outcomes. The CLIL approach can be used as an effective model for similar programs in higher education institutions, especially those focusing on holistic education.

Keywords: *CLIL approach, matriculation, language, Islamic education*

Abstrak

Penelitian ini membahas pendekatan CLIL (*Content and Language Integrated Learning*) dalam pembelajaran bahasa pada program matrikulasi UNIDA Gontor. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan variasi gaya belajar baru dengan mengintegrasikan berbagai konten untuk mengembangkan bahasa target, yakni bahasa Arab dan Inggris. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memahami topik terkini, yang pada akhirnya mendukung tujuan pendidikan Islam dalam menguasai bahasa sebagai alat dakwah yang efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan keterampilan bahasa Arab dan Inggris mahasiswa secara signifikan, terutama dalam aspek tata bahasa, kosakata, serta pemikiran kritis. Meskipun ada tantangan, seperti keterbatasan waktu dan variasi tingkat kemampuan awal mahasiswa, penelitian ini merekomendasikan penyesuaian kurikulum dan peningkatan gaya belajar untuk memaksimalkan hasil program. Pendekatan CLIL dapat dijadikan model efektif untuk diterapkan dalam program-program serupa di institusi pendidikan tinggi, terutama yang fokus pada pendidikan holistik.

Kata Kunci: *Pendekatan CLIL, matrikulasi, Bahasa, pendidikan islam*

Pendahuluan

Pendekatan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan antara materi pelajaran dengan bahasa pengantarnya. Selain itu, CLIL adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan pendekatan bahasa dan isi, dimana bahasa kedua atau bahasa asing digunakan sebagai bahasa dalam kegiatan pembelajaran dan juga sebagai alat penting untuk meningkatkan pengetahuan. Dengan demikian, pendekatan CLIL memadukan pelajaran non-bahasa dan bahasa pengantar asing dalam suatu kelas dengan porsi yang sama, dimana tidak hanya berfokus pada satu aspek pembelajaran. Pendekatan CLIL dapat memberikan pemahaman kepada siswa pada materi non bahasa sekaligus bahasa yang digunakan. Pendekatan ini juga dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan materi dan pengetahuan perbendaharaan kata bahasa¹.

Sementara itu, kemampuan berbahasa, khususnya dalam bahasa Arab dan Inggris, sangat penting dalam pendidikan Islam. Hal ini karena kedua bahasa tersebut memiliki perannya masing-masing dalam memahami dan menyebarkan ajaran Islam. Misalnya Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi kunci utama untuk mendalami literatur Islam klasik dan membangun pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. Disisi lain, kemampuan bahasa Inggris memungkinkan akses terhadap karya-karya modern dalam studi Islam serta memfasilitasi dialog global dengan komunitas Muslim di berbagai negara. Oleh karena itu, dengan menguasai kedua bahasa ini, seorang pelajar dapat memperluas wawasan, menguatkan literasi pengetahuan Islam, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam konteks global².

Matrikulasi merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan awal peserta didik, terutama mahasiswa baru, sebelum mereka memulai program pendidikan formal. Tujuan utama matrikulasi adalah untuk memenuhi kekurangan atau kesenjangan dalam pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di jenjang tertentu.

¹ Nardiansyah Kamumu, “IMPLEMENTASI CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED LEARNING (CLIL) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LINTAS KURIKULUM,” 2020.

² Segaf Baharun et al., “Peran Kecakapan Berbahasa Arab Sebagai Penguat Literasi Keilmuan Islam di Pondok Pesantren Darullughah Wadda’wah, Bangil, Pasuruan,” n.d.

Visi dan misi Universitas Darussalam Gontor mencerminkan komitmen terhadap pendidikan Islam yang integral, berbasis pesantren, dan berorientasi pada Islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer. Dengan menjadikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai kerangka utama, UNIDA bertujuan untuk mengembangkan bahasa Al-Qur'an sebagai pusat kajian dan aplikasi dalam menjawab tantangan zaman. Pendekatan ini bertujuan membentuk insan yang beriman, berakhlik mulia, kreatif, dan profesional, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Sistem pendidikan berbasis pesantren yang diterapkan juga mendukung penguatan karakter Islami sekaligus kompetensi global melalui 15 keterampilan dasar yang relevan dengan tuntutan dunia modern. Kehadiran UNIDA sebagai pusat pengembangan pendidikan Islam menegaskan pentingnya integrasi antara nilai-nilai Islam dengan pengembangan ilmu kontemporer untuk memberikan manfaat bagi kesejahteraan umat manusia.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan (literature review). Kajian literatur sendiri memberikan penilaian dan pandangan dari berbagai sumber yang nantinya akan membentuk gagasan atau ide baru dan merangkul semua ide dan data-data terdahulu kedalam penelitian ini. Tahapan pertama yang dilakukan adalah pengumpulan sumber-sumber literatur yang sesuai dan relevan dengan topik yang diteliti. Data dikumpulkan dari sumber pustaka berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan yakni Model Pembelajaran Berbasis "Content and Language Integrated Learning". Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan, pengevaluasian, dan pensintesisan literatur yang relevan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik tertentu berdasarkan sumber yang sudah ada, tanpa perlu melakukan penelitian lapangan atau eksperimen langsung.

Tahapan kedua adalah seleksi dan penyaringan informasi. Setelah mengumpulkan sumber-sumber untuk diteliti, langkah selanjutnya ialah memilih dan menyaring sumber-sumber tersebut. Pada tahap ini, akan dipilih sumber publikasi dan artikel yang paling relevan dengan subjek penelitian. Untuk tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis. Setelah penyeleksian pada tahapan ini, literatur dari masing-masing sumber akan diperiksa secara menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

baik tentang hasil, metodologi penelitian, dan kesimpulan dari penelitian sebelumnya. Setelah itu, hasil penelitian akan digabungkan untuk menemukan variasi, pola, dan perbedaan. Tahapan terakhir adalah kepenulisan jurnal.

Hasil dan Diskusi

Universitas Darussalam Gontor berbeda dengan universitas lainnya karena menerapkan kebijakan bilingual, di mana bahasa Arab dan Inggris menjadi alat komunikasi utama di lingkungan kampus. Sebagai universitas berbasis pesantren, Universitas Darussalam Gontor mewajibkan penggunaan bahasa Arab dan Inggris dalam interaksi mahasiswa, dosen, dan staf, sehingga membangun kemampuan bahasa asing secara alami. Untuk memastikan setiap mahasiswa memiliki kemampuan bahasa yang memadai, UNIDA Gontor mengadakan kelas matrikulasi bahasa, yang difokuskan pada pembelajaran intensif bahasa Arab dan Inggris. Metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan dalam pembelajaran di UNIDA yang dianggap efektif untuk penyampaian materi, tetapi kurang memberi ruang praktik bahasa secara kontekstual. Sebagai alternatif, pendekatan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) dapat diterapkan. CLIL adalah metode yang mengintegrasikan pengajaran konten akademik dengan pembelajaran bahasa asing secara bersamaan, berfokus pada penguasaan konten dan bahasa secara simultan. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar holistik, di mana mahasiswa tidak hanya memahami materi akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan bahasa melalui penerapan langsung dalam pembelajaran berbasis konten³.

Secara umum Spratt menyatakan bahwa tujuan CLIL adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam suatu subjek, serta kemampuan mereka dalam bahasa yang diajarkan. Bahasa dapat digunakan sebagai media untuk mempelajari isi pelajaran dan konten subjek digunakan sebagai sumber belajar bahasa. Isi Pelajaran CLIL bervariasi sesuai dengan subjek yang diajarkan. Bahasa yang digunakan di CLIL diambil dari subjek konten yang didominasi dengan kosakata yang berhubungan dengan subjek atau topik ⁴.

³ St. Nurbaya, “Model Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berbasis Teks dengan Pendekatan Content Language Integrated Learning,” *Jurnal Humanika* 18 (September 2, 2018).

⁴ Arju Muti’ah, “Pendekatan Content and Langauge Integrated Learning (CLIL) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Belajar Berbahasa Melalui Materi Peminatan,” n.d.

Coyle mengemukakan tujuan yang lebih spesifik yang dirangkum dalam 4 pilar utama konsepturnal 4Cs, yaitu; 1) *Content* (konten), yang berfokus pada penguasaan subjek atau isi pelajaran; 2) *Communication* (komunikasi), yang berfokus pada kemampuan berkomunikasi dan peningkatan kompetensi bahasa target secara keseluruhan; 3) *Cognition* (kognisi), yang mengembangkan penguatan keterampilan berpikir kritis dan kognitif; 4) *Culture* (budaya), yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya, pengetahuan dan pemahaman lintas budaya⁵. Menurut 4 pilar tersebut, belajar tidak hanya sebatas bagaimana proses belajar dan berpikir siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan tetapi juga bagaimana siswa dapat berkomunikasi dengan siswa lain dalam berbagai lingkungan sosial budaya⁶. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran, karena mereka merasa memiliki tujuan yang nyata dan relevan, baik secara akademis maupun praktis.

Menurut penelitian yang dilakukan Ahmad Nurkhin, penerapan strategi CLIL dalam pembelajaran menunjukkan hasil yang positif dengan menitikberatkan pada aktivitas siswa. Pada siklus pertama, kombinasi metode dan aktivitas pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta tantangan bagi mahasiswa, yang dalam istilah CLIL dapat digambarkan sebagai proses yang *engaging*, *encouraging*, *involving*, dan *motivating*. Peningkatan pemahaman materi terlihat dari kenaikan rata-rata nilai mahasiswa dari 77,30 pada pre-test menjadi 84,50 pada post-test, serta penurunan jumlah mahasiswa yang belum mencapai ketuntasan minimal dari 30% menjadi 10%. Siklus kedua pun menunjukkan keberhasilan yang cukup baik, dengan interaksi antarmahasiswa tetap terjaga melalui metode *discuss in pair* dan tutor sebaya, yang membantu mengurangi kecanggungan mahasiswa dalam bertanya atau menyampaikan ide. Mahasiswa merasa lebih nyaman dengan pendekatan ini, meskipun pengamatan terhadap kompetensi berbahasa Inggris kurang maksimal, terutama dalam diskusi kelompok kecil. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori bahwa strategi CLIL mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengintegrasikan pemahaman materi (*content*) dan pengembangan kemampuan berbahasa (*language*).

⁵ Muti'ah.

⁶ Ahmad Nurkhin, “Strategi Content and Language Integrated Learning (CLIL) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akutansi Biaya,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 9 (Desember 2014).

Oleh karena itu, dalam pembelajaran berbasis CLIL, guru atau dosen perlu memastikan keseimbangan antara pencapaian materi dan peningkatan kemampuan bahasa⁷.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nurkin menunjukkan bahwa strategi CLIL berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal keterlibatan mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada aktivitas pembelajaran yang bersifat engaging and motivating, yang penting dalam meningkatkan pemahaman materi serta kemampuan berbahasa. Namun, untuk meningkatkan pemahaman bahasa lebih lanjut, beberapa faktor perlu diperhatikan, seperti tingkat kenyamanan mahasiswa dalam berdiskusi dan penggunaan bahasa asing dalam situasi informal.

Arti kata “matrikulasi” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “hal terdaftarnya seseorang di perguruan tinggi”. Matrikulasi merupakan program kegiatan kampus yang diberikan secara khusus bagi mahasiswa baru dengan tujuan mengenalkan pengetahuan dasar dan menyiapkan kemampuan awal mereka dalam mengikuti proses belajar dan mengajar. Harapannya agar semua mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan ini memiliki *skill* yang dibutuhkannya selama menempuh program pembelajaran di jenjang perguruan tinggi sesuai dengan program studinya masing-masing. Program matrikulasi ini sendiri terdiri dari beberapa kegiatan yang akan menunjang tumbuhnya kemampuan mahasiswa yang dikhawatirkan dalam kemampuan untuk berkebahasaan Arab dan Inggris. Berbagai kegiatan tersebut mencakup pengembangan kemampuan mahasiswa dalam kecakapan mendengar (*maharatul Istima*’), kecakapan dalam membaca (*maharatul qiraa’ah*), kecakapan dalam menulis (*Maharatul Kitabah*) dan kecakapan berbicara (*Maharatul kalam*)⁸.

Salah satu Lembaga Pendidikan perguruan tinggi pesantren yang telah menerapkan program matrikulasi Bahasa Arab adalah Universitas Darussalam Gontor. Dimana, calon mahasiswa baru Universitas Darussalam Gontor berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda baik perbedaan dari segi Pendidikan, pengalaman dan asal daerah. Hal ini tentunya memberikan keuntungan sekaligus menjadi tantangan bagi pihak perguruan tinggi yang perlu diatasi. Salah satu perbedaan yang menjadi perhatian

⁷ Nurkin.

⁸ Muhammad Wahyudi et al., “Penerapan Program Martikulasi Bagi Mahasiswa Baru Non- Pesantren Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor Vol.1 1* (2023): 467–73.

utama adalah adanya perbedaan tingkat pengetahuan Bahasa Arab antar calon mahasiswa baru yang mengharuskan pihak perguruan tinggi untuk merancang sebuah program pendidikan yang menjadi solusi bagi permasalahan ini. Oleh karena itu, Universitas Darussalam Gontor telah merancang sebuah program kelas bahasa, yakni program matrikulasi. Program pembelajaran matrikulasi ini menjadi program intensif yang telah diadakan sejak tahun 2016. Dimana melalui program ini, ditujukan kepada seluruh mahasiswa baru untuk mendapatkan pembekalan materi-materi Pelajaran Bahasa arab, seperti *Durusu Lughoh*, *Nahwu* dan *Shorof*. Selain itu, setiap pagi diadakan kegiatan penambahan kosa kata Bahasa arab atau *muhadatsah* untuk melatih *maharatul kalam* mahasiswa.

Program ini dilaksanakan selama satu tahun atau selama 2 semester oleh calon mahasiswa baru Universitas Darussalam Gontor. Sasaran utama dari program matrikulasi ini adalah mahasiswa baru yang memiliki kemampuan berbahasa Arab dibawah standar rata-rata atau belum pernah mempelajari Bahasa Arab dan inggris sebelumnya. Oleh karena itu, program ini diberikan sebagai bentuk pelatihan Bahasa untuk membekali calon mahasiswa baru sebelum mereka memasuki jenjang perkuliahan di perguruan tinggi. Dalam hal ini, seluruh mahasiswa matrikulasi akan diberikan pembelajaran dan pelatihan Bahasa khususnya Bahasa Arab yang dibimbing oleh dosen-dosen serta beberapa mahasiswa asing dari luar negeri. Sedangkan untuk Universitas Darussalam Gontor Kelas C atau kampus putri, selain dibimbing para dosen, mahasiswa matrikulasi juga mendapat bimbingan oleh serta mahasiswa Pascasarja Universitas Darussalam Gontor⁹.

Secara garis besar, calon mahasiswa baru Universitas Darussalam Gontor berasal dari berbagai Lembaga Pendidikan yang beragam dan terbagi dalam 2 kategori. Kategori pertama adalah calon mahasiswa alumni pesantren gontor dan pesantren lain. Kategori kedua adalah alumni non pesantren atau non kmi. Kelas matrikulasi ini menjadi kelas persiapan bahasa bagi calon mahasiswa baru non pesantren atau non kmi sebelum mengikuti kegiatan perkuliahan. Melalui adanya kelas matrikulasi akan memberikan kemudahan bagi calon mahasiswa baru yang nantinya akan memilih program studi

⁹ Penerapan Media et al., “Penerapan Media Nahwu Snakes and Ladders Board Dalam Pembelajaran Nahwu Pada Program Matrikulasi Universitas Darussalam Gontor Eva Sonia, Amelia Fadila, Fifi Prapita Liana,” n.d., 66–77.

khususnya yang memiliki konsentrasi Bahasa arab seperti program studi Bahasa arab (Prodi PBA) dan program studi Pendidikan agama islam (Prodi PAI). Selain itu, dalam ranah perkuliahan terdapat beberapa program studi yang memiliki mata kuliah Bahasa arab yang memerlukan usaha yang lebih bagi para mahasiswa non alumni pesantren untuk menempuh mata kuliah tersebut. Selain itu, skripsi yang akan ditempuh diakhir masa jenjang perkuliahan tidak boleh memakai Bahasa indonesia. Namun, sebaliknya wajib menggunakan salah satu Bahasa asing pilihan, yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Arab¹⁰.

Salah satu model pembelajaran inovatif dan efektif bagi mahasiswa matrikulasi adalah menggunakan pendekatan pembelajaran CLIL (*Content and Language Integrated Learning*). Dimana, konsep pembelajaran ini mencangkup pengembangan empat kompetensi atau 4C, yaitu *content, cognition, culture* dan *communication* yang mengonseptualisasikan pembelajaran sebagai proses untuk menyampaikan makna melalui interaksi, komunikasi dan kolaboratif. Dalam hal ini, kompetensi kemampuan dalam berbahasa dinilai berdasarkan kemampuan pembelajaran mahasiswa. Sehingga tercipta pemahaman dan keterampilan mereka sendiri, menafsirkan konten, dan berfungsi secara linguistik dalam konteks budaya¹¹. Oleh karena itu, model pembelajaran CLIL ini dianggap sebagai model pembelajaran yang inovatif dan efektif. *Pertama*, mahasiswa baru matrikulasi yang belajar dengan model pembelajaran ini akan akan mempelajari berbagai konten dari Pelajaran Bahasa. *Kedua*, model pembelajaran ini akan membantu mahasiswa matrikulasi dalam mempelajari Bahasa dan pengetahuan mata Pelajaran perkuliahan pada waktu yang sama sehingga akan lebih efektif¹².

Dalam penerapannya, model pembelajaran CLIL ini memiliki tiga unsur yang mendukung suksesnya kelangsungan penerapan model pembelajaran bagi mahasiswa matrikulasi. *Pertama*, dalam proses model pembelajaran CLIL harus *transdisipliner*, artinya antara konten pembelajaran dengan bahasa harus saling berkolaborasi dan tidak

¹⁰ Fitra Awalia Rahmawati, Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, and Dhafa Al-rochim, “Desain Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Pesantren,” *International Conference on Islamic Civilization and Humanities (ICONITIES)* 1, no. 1 (2023): 461–70.

¹¹ Judith Dinham, “The Arts as the Content-Subject for Content and Language Integrated Learning (CLIL): How the Signature Pedagogies of Arts Education Align to CLIL Aims,” *Innovation in Language Learning and Teaching* 18, no. 4 (2024): 352–63, <https://doi.org/10.1080/17501229.2024.2308825>.

¹² Nam Phuong Le and Phoebe Nguyen, “Content and Language Integrated Learning (CLIL) Method and How It Is Changing the Foreign Language Learning Landscape,” *OALib* 09, no. 02 (2022): 1–5, <https://doi.org/10.4236/oalib.1108381>.

ada yang lebih diunggulkan atau lebih ditonjolkan. *Kedua*, semua pemangku kepentingan baik dosen maupun mahasiswa matrikulasi harus saling bekerja sama dalam satu tim. Sehingga akan meningkatkan interaksi dan diversifikasi keterampilan berbahasa dengan penyesuaian durasi perkuliahan dengan kemampuan kapasitas belajar mahasiswa dan kemampuan Bahasa. Hal ini akan berpotensi pada peningkatan pengalaman belajar dan mengajar bagi dosen dan mahasiswa matrikulasi¹³. *Ketiga*, setiap proses dan tahapan dalam model pembelajaran ini harus saling terintegrasi sebagai satu kesatuan. Dengan begitu harapannya melalui penerapan model pembelajaran CLIL ini akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa matrikulasi. Dimana, akan meningkatkan motivasi dan meningkatkan rasa kepercayaan diri mereka dalam mempelajari konten yang berkaitan mata kuliah yang dipelajari bersamaan dengan meningkatnya kemampuan dan kompetensi dalam Bahasa. Selain itu, juga akan mengembangkan *multidisciplinary skills* dan *multilingual attitudes* bagi mahasiswa matrikulasi¹⁴.

CLIL ini menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pengajaran konten atau materi dengan kebahasaan¹⁵. Dalam pendekatan ini, pelajar mempelajari Bahasa dengan topik tertentu seperti belajar sejarah islam dalam bahasa arab atau inggris. Pendekatan CLIL memungkinkan pelajar untuk memahami konsep islam baik ilmu Fiqih, tafsir sampai sejarahnya melalui bahasa tujuan. Tak hanya itu, pendekatan ini dapat memberikan pemahaman-pemahaman terkait keilmuan islam dengan perkembangan dari konten-konten yang diajarkan. Sehingga pembelajaran semakin efektif tidak hanya dari segi kebahasaan dan pengetahuan saja, namun juga pemikiran kritisnya¹⁶. Pendekatan ini juga mampu memberikan menyiapkan mahasiswa

¹³ José I. Navarro-Guzmán et al., “Teaching Psychology at University Using the Content and Language Integrated Learning (CLIL) Approach,” *Porta Linguarum* 2021, no. 35 (2021): 77–91, <https://doi.org/10.30827/portaln.v0i35.16858>.

¹⁴ Lingli Li et al., “Exploring the Curriculum Development in Content and Language Integrated Learning: A Systematic Review,” *International Journal of Evaluation and Research in Education* 9, no. 4 (2020): 1102–13, <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20705>.

¹⁵ Mohammad Iskandar Dzulkurnain et al., “Understanding the Benefits and Challenges of Content and Language Integrated Learning (CLIL) in English Education: A Literature Synthesis,” *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 18941–53, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5876>.

¹⁶ Kamarulzaman Abd Ghani, Irma Martiny Md Yasim, and Zaid Arafat Mohd Noor, “THE ONLINE JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION Special Issue of ICIEd2014 AMALAN CIRI-CIRI METODOLOGI CLIL DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN FIQH KURIKULUM AL AZHAR,” *The Online Journal of Islamic Education*, 2014, 1–8.

untuk menjadi individu yang mampu memahami dan menrapkan ajaran islam dikehidupan sehari-hari.

Hal ini turut menjadi pertimbangan bagi pembelajaran para mahasiswa program matrikulasi yang tengah belajar bahasa sebelum terjun ke dunia kuliah. Strategi pada penggunaan CLIL turut dibutuhkan pada pemanfaatan pendekatan ini. Perpaduan materi pelajaran non Bahasa dengan bahasa pengantar dalam pembelajaran harus dilakukan pada porsi yang sama¹⁷. Dengannya pula, pendekatan CLIL mampu membantu para mahasiswa proram matrikulasi yang focus pada pembelajaran kebahasaan, dapat memanfaatkan berbagai materi melalui bahasa inggris dan arab sebagai bentuk persiapan sebelum memasuki tahun pertama perkuliahan.

Persiapan tersebut juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dengan pendekatan CLIL. Multimedia menjadi salah satu cara agar pendekatan CLIL dapat digunakan baik dari segi visual, audio atau video melalui perkembangan teknologi yang ada. Media-media tersebut dapat diintegrasikan dengan pembelajaran bahasa baik diluar atau didalam kelas, yang entunya memfaatkan teknologi seperti laptop ataupun smartphone¹⁸. Hal in juga menjadi salah satu metode pembelajaran dosen untuk memberikan materi dengan pendekatan CLIL melalui media-media yang ada. Dengan pemanfaatannya yang maksimal, tujuan dari program matrikulasi dalam belajar kebahasaan dapat dipenuhi dengan inovasi pendekatan CLIL. Dan pastinya membantu mahasiswa menguasai keterampilan berpikir kritis, literasi multibahasa, dan komunikasi global yang dibutuhkan di era modern.

Seperti yang dikemukakan oleh Putra and Rini Setianingsih¹⁹, CLIL menjadi suatu pendekatan pembelajaran yang perpusat pada pengajaran maeri dengan menggunakan bahasa tujuan, selain itu, pendekatan ini sangat tepat digunakan untuk agar bahasa tidak hanya sebagai media, tetapi juga menjadi suatu tujuan dari pembelajaran tersebut. Ini mengartikan bahwa pendekatan ini tidak hanya mengasah

¹⁷ Nardiansyah Kamumu, “Implementasi Content And Language Integrated Learning (CLIL) Dalam Pembelajaran Bahasa Lintas Kurikulum,” *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNIPMA 2020*, no. Clil (2020): 750–57.

¹⁸ Fitrawati et al., “The Perceptions of Tertiary Students and Lecturers Regarding CLIL-Based Critical Reading Material Employing Interactive Multimedia,” *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 12, no. 3 (2023): 598–611, <https://doi.org/10.17509/ijal.v12i3.36838>.

¹⁹ Zuveri Adi Putra and Rini Setianingsih, “Penerapan Pendekatan Content And Language Integrated Learning (Clil) Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII SMP,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3, no. Vol 6 No 3 (2018): Jurnal MathEdunesa Volume 6 Nomor 3 Tahun 2018 (2018): 79–87.

pemahaman terhadap materi atau konten saja, tetapi juga mengasah kemampuan pelajar dalam menggunakan basa tujuan untuk dapat berkomunikasi serta memahami konten yang diberikan. Dengan ini pula, memungkinkan mahasiswa mempelajari ilmu umum seperti sains, matematika juga teknologi dan menghubungkannya dengan nilai-nilai islam. Pendekatan ini pun mampu mahasiswa dalam mempelajari bagaimana agama dan ilmu pengetahuan dapat saling terhubung dan melengkapi.

Kesimpulan

Universitas Darussalam Gontor (UNIDA) mengintegrasikan bahasa Arab dan Inggris dalam pembelajaran dengan program matrikulasi untuk mempersiapkan mahasiswa baru dari berbagai latar belakang. Pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL) diterapkan untuk menggabungkan penguasaan materi akademik dan keterampilan bahasa melalui empat pilar utama: Content, Communication, Cognition, dan Culture.

Inovasi CLIL secara efektif dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterampilan bahasa mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi dan multimedia. Program ini mempersiapkan mahasiswa menjadi individu multibahasa dan berpikir kritis, relevan dengan era globalisasi dan nilai-nilai Islam.

Daftar Pustaka

- Baharun, Segaf, Zainal Abidin, Muhammad Solahudin, and Asep Rahmatullah. “Peran Kecakapan Berbahasa Arab Sebagai Penguat Literasi Keilmuan Islam di Pondok Pesantren Darullughah Wadda’wah, Bangil, Pasuruan,” n.d.
- Dinham, Judith. “The Arts as the Content-Subject for Content and Language Integrated Learning (CLIL): How the Signature Pedagogies of Arts Education Align to CLIL Aims.” *Innovation in Language Learning and Teaching* 18, no. 4 (2024): 352–63. <https://doi.org/10.1080/17501229.2024.2308825>.
- Dzulkurnain, Mohammad Iskandar, Sugeng Irianto, Rasmita Rasmita, Lulu Jola Uktolseja, Wira Jaya Hartono, and Tagor Manurung. “Understanding the Benefits and Challenges of Content and Language Integrated Learning (CLIL) in English Education: A Literature Synthesis.” *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 18941–53. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5876>.

- Fitrawati, Hermawati Syarif, M. Zaim, and David D. Perrodin. “The Perceptions of Tertiary Students and Lecturers Regarding CLIL-Based Critical Reading Material Employing Interactive Multimedia.” *Indonesian Journal of Applied Linguistics* 12, no. 3 (2023): 598–611. <https://doi.org/10.17509/ijal.v12i3.36838>.
- Ghani, Kamarulzaman Abd, Irma Martiny Md Yasim, and Zaid Arafat Mohd Noor. “THE ONLINE JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION Special Issue of ICIEd2014 AMALAN CIRI-CIRI METODOLOGI CLIL DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN FIQH KURIKULUM AL AZHAR.” *The Online Journal of Islamic Education*, 2014, 1–8.
- Kamumu, Nardiansyah. “Implementasi Content And Language Integrated Learning (CLIL) Dalam Pembelajaran Bahasa Lintas Kurikulum.” *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNIPMA 2020*, no. Clil (2020): 750–57.
- . “IMPLEMENTASI CONTENT AND LANGUAGE INTEGRATED LEARNING (CLIL) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LINTAS KURIKULUM,” 2020.
- Le, Nam Phuong, and Phoebe Nguyen. “Content and Language Integrated Learning (CLIL) Method and How It Is Changing the Foreign Language Learning Landscape.” *OALib* 09, no. 02 (2022): 1–5. <https://doi.org/10.4236/oalib.1108381>.
- Li, Lingli, Fuquan Huang, Siyu Chen, Leiqiong Pan, Wenjie Zeng, and Xiaoqi Wu. “Exploring the Curriculum Development in Content and Language Integrated Learning: A Systematic Review.” *International Journal of Evaluation and Research in Education* 9, no. 4 (2020): 1102–13. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20705>.
- Media, Penerapan, Nahwu Snakes, Pada Program, Matrikulasi Universitas, Darussalam Gontor, Eva Sonia, Amelia Fadila, and Fifi Prapita Liana. “Penerapan Media Nahwu Snakes and Ladders Board Dalam Pembelajaran Nahwu Pada Program Matrikulasi Universitas Darussalam Gontor Eva Sonia, Amelia Fadila, Fifi Prapita Liana,” n.d., 66–77.
- Muti’ah, Arju. “Pendekatan Content and Langauge Integrated Learning (CLIL) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Belajar Berbahasa Melalui Materi Peminatan,” n.d.

- Navarro-Guzmán, José I., Elena Romero-Alfaro, Inmaculada Menacho-Jiménez, and Estíbaliz Aragón-Mendizábal. “Teaching Psychology at University Using the Content and Language Integrated Learning (CLIL) Approach.” *Porta Linguarum* 2021, no. 35 (2021): 77–91. <https://doi.org/10.30827/portalin.v0i35.16858>.
- Nurbaya, St. “Model Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berbasis Teks dengan Pendekatan Content Language Integrated Learning.” *Jurnal Humanika* 18 (September 2, 2018).
- Nurkhin, Ahmad. “Strategi Content and Language Integrated Learning (CLIL) untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akutansi Biaya.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* 9 (Desember 2014).
- Putra, Zuveri Adi, and Rini Setianingsih. “Penerapan Pendekatan Content And Language Integrated Learning (Clil) Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII SMP.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3, no. Vol 6 No 3 (2018): Jurnal MathEdunesa Volume 6 Nomor 3 Tahun 2018 (2018): 79–87.
- Rahmawati, Fitra Awalia, Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, and Dhafa Al-rochim. “Desain Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Pesantren.” *International Conference on Islamic Civilization and Humanities (ICONITIES)* 1, no. 1 (2023): 461–70.
- Wahyudi, Muhammad, Mochammad Fachturrahman Spama Putra, Fauzan Hafiy, and Faza Fauzan Azhima. “Penerapan Program Martikulasi Bagi Mahasiswa Baru Non-Pesantren Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor Vol.1* 1 (2023): 467–73.